



LAPORAN BULANAN 2025

AGUSTUS



**Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak
Pelaihari - Kalimantan Selatan**

Jln. A.Yani Km.51 Pelaihari, Desa Sungai Jelai Kec.Tambang Ulang
Kab.Tanah Laut - Provinsi Kalimantan Selatan



KEMENTERIAN PERTANIAN
DIREKTORAT JENDERAL PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN
BALAI PEMBIBITAN TERNAK UNGGUL DAN HIJAUAN PAKAN TERNAK PELAIHARI

JALAN A. YANI KM. 51 PELAIHARI, DESA SUNGAI JELAI KECAMATAN TAMBANG ULANG
KABUPATEN TANAH LAUT – KALIMANTAN SELATAN 70800 PELAIHARI Telp. (0512) 2028965
Website : bptuhptpelaihari.id E-mail : bptu.kdi@gmail.com

Nomor : B-04013/RC.320/F.2.I/09/2025
Sifat : Biasa
Lampiran : 1 (satu) berkas
Hal : Laporan Kegiatan BPTU – HPT Pelaihari
Bulan Agustus 2025

04 September 2025

Yang terhormat,
Sekretaris Direktorat Jenderal PKH
Di Jakarta

Bersama ini kami sampaikan laporan kegiatan BPTU-HPT Pelaihari periode Bulan Agustus Tahun 2025. Berdasarkan hasil rekapitulasi, populasi ternak Sapi Madura 170 ekor, Kambing PE 990 ekor dan Itik 34.142 ekor. Kelahiran pada ternak Sapi Madura sebanyak 5 ekor, Kambing PE kelahiran sebanyak 42 ekor dan produksi DOD sebanyak 43.274 ekor. Produksi HPT sejumlah 206.141 Kg dengan realisasi lahan kelola seluas 4,90 Ha. (uraian lebih lengkap sebagaimana terlampir).

Demikian kami sampaikan laporan hasil kegiatan ini. Atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Kepala Balai,

Arie Sutanto
NIP 197312162003121001

Tembusan:

1. Direktur Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan
2. Direktur Perbibitan dan Produksi Ternak, Dirjen PKH
3. Direktur Kesehatan Hewan, Dirjen PKH
4. Direktur Pakan, Dirjen PKH

I. KINERJA PERBIBITAN DAN PRODUKSI TERNAK

1. Perkembangan dan Kesehatan Ternak Sapi Madura

A. Dinamika Populasi

No	Uraian	Jantan (ekor)	Betina (ekor)	Jumlah (ekor)
1	Populasi Total	37	133	170
	a. Dewasa (>10 tahun)	-	20	20
	b. Dewasa (>1,5 - 10 tahun)	9	84	93
	c. Muda (6 - 18 bulan)	13	17	30
	d. Anak (<6 bulan)	15	12	27
2	Perkawinan			
	a. IB	-	9	9
	b. Kawin Alam	-	-	-
	c. TE	-	-	-
3	PKB (Maks 3 bulan)*			
	a. IB	-	6	6
	b. Kawin Alam	-	3	3
	c. TE	-	-	-
4	Bunting			
	a. IB	-	2	2
	b. Kawin Alam	-	1	1
	c. TE	-	-	-
	d. Total betina kondisi bunting	-	35	35
5	Kosong (tidak bunting)			
	a. Gangguan reproduksi	-	1	1
	b. Post partus (3 bulan terakhir)	-	20	20
	c. Siap kawin	-	48	48
	d. Belum siklus	-	-	-
6	Kelahiran			
	a. Lahir bulan laporan	4	1	5
	b. lahir kumulatif dari Januari	20	18	38
7	Kematian			
	a. Kematian bulan laporan	1	-	1

No	Uraian	Jantan (ekor)	Betina (ekor)	Jumlah (ekor)
	b. Kematian kumulatif dari Januari	6	3	9
8	Produksi Bibit (hasil seleksi sesuai SNI)			
	a. Produksi bibit bulan laporan	-	-	-
	b. Produksi bibit kumulatif dari Januari	15	27	42
9	Produksi Susu			
	a. Produksi susu bulan laporan	-	-	-
	b. Produksi susu kumulatif dari Januari	-	-	-
10	Ternak Bukan Bibit			
	a. Ternak bukan bibit bulan laporan	1	-	1
	b. Ternak bukan bibit kumulatif dari Januari	1	-	1
11	Distribusi Bibit			
	a. Penjualan bibit bulan laporan	-	-	-
	b. Hibah bibit bulan laporan	-	-	-
	c. Penjualan bibit kumulatif dari Januari	-	-	-
	d. Hibah bibit kumulatif dari Januari	-	-	-
12	Penjualan Susu			
	a. Penjualan susu bulan laporan	-	-	-
	b. Penjualan susu kumulatif dari Januari	-	-	-
13	Penjualan Bukan Bibit			
	a. Penjualan bukan bibit bulan laporan	-	1	1
	b. Penjualan bukan bibit kumulatif dari Januari	1	3	4

Populasi ternak Sapi Madura pada bulan Agustus 2025 sejumlah 170 ekor terdiri dari 37 ekor jantan dan 133 ekor betina, dengan rincian sapi dewasa 113 ekor, sapi muda 30 ekor dan sapi anak 27 ekor.

Pelaksanaan perkawinan pada bulan Agustus 2025 sejumlah 9 ekor dengan menggunakan metode IB. Dari hasil pemeriksaan kebuntingan (PKb) terdapat sapi bunting sejumlah 9 ekor sehingga total sapi betina bunting berjumlah 35 ekor, sedangkan sapi yang tidak bunting sejumlah 69 ekor dengan rincian gangguan reproduksi 1 ekor, postpartus 20 ekor dan siap kawin 48 ekor.

Kelahiran sapi Madura pada bulan Agustus 2025 sejumlah 5 ekor yang terdiri dari 4 ekor sapi jantan dan 1 ekor sapi betina. Kematian pada bulan Agustus 2025 sejumlah 1 ekor dengan penyebab kematian lemah lahir. Tidak ada produksi bibit hasil seleksi berdasarkan SNI 7651-2:2023 di bulan Agustus 2025.

Tidak ada disitribusi bibit dan hibah sapi Madura pada bulan Agustus 2025. Rekapitulasi penjualan sapi Madura sampai dengan bulan Agustus 2025 sebagai berikut:

No	Bulan	Bibit		Jumlah Bibit	Afkir		Jumlah Afkir	Total
		Jantan	Betina		Jantan	Betina		
1	Januari	-	-	-	-	-	-	-
2	Februari	3	-	3	-	-	-	3
3	Maret	-	-	-	1	2	3	3
4	April	-	-	-	-	-	-	-
5	Mei	-	-	-	-	-	-	-
6	Juni	1	3	4	-	1	1	5
7	Juli	-	-	-	-	-	-	-
8	Agustus	-	-	-	-	-	-	-
	JUMLAH	4	3	7	1	3	4	11

B. Pemuliaan Ternak

No	Jenis Ternak Berdasarkan Umur	Hasil Seleksi						Total
		Memenuhi Kriteria SNI			Tidak Lolos Seleksi Kriteria SNI			
		Jantan	Betina	Jumlah	Jantan	Betina	Jumlah	
1	Sapi umur 6-12 bulan	-	-	-	-	-	-	-
Total		-	-	-	-	-	-	-

Seleksi ternak sapi Madura berdasarkan SNI 7651-2:2023 dengan parameter teknis yang diukur adalah tinggi pundak, panjang badan, lingkaran badan dan lingkaran skrotum untuk sapi jantan. Sedangkan persyaratan kualitatif Sapi Madura adalah: a) warna tubuh merah bata sampai kecoklatan terdapat garis belut warna hitam pada punggung; b) moncong hitam; c) terdapat celak hitam pada mata; d) daerah pantat berwarna coklat bercampur putih dengan batas yang tidak jelas; e) rambut ekor berwarna hitam; f) bertanduk; g) telinga tegak mengarah kesamping; dan h) berpunuk. Pada bulan Agustus 2025 tidak dilakukan pengukuran karena belum memasuki usia kriteria SNI.

C. Pemuliabiakan

No	Rumpun	Dara (ekor)		Induk (ekor)			Jumlah (ekor)
		1,5 - 2 Tahun	>2 Tahun	2-4 Bulan Postpartus	>4-6 Bulan Postpartus	>6 Bulan Postpartus	
1	Sapi Madura	13	6	20	14	16	69
Total		13	6	20	14	16	69

Sistem perkawinan pada sapi Madura dilakukan dengan perkawinan secara alami dan Inseminasi Buatan (IB) yang menggunakan straw Sapi Madura dari BBIB Singosari, serta transfer embrio yang baru pertama kali dilakukan di BPTU-HPT Pelaihari. Sapi betina dara pada bulan Agustus 2025 sejumlah 19 ekor dan induk postpartus 2-4 bulan sejumlah 50 ekor. Sapi betina produktif sejumlah 104 ekor, dengan rincian total induk postpartus sejumlah 20 ekor, induk bunting 35 ekor, induk dikawinkan 14 ekor, induk sudah kawin 34 ekor dan gangguan reproduksi 1 ekor.

D. Target dan Capaian Kinerja Strategis

No	Uraian	Target KPI UPT	Satuan	Capaian	Satuan	Keterangan
1	Tingkat kebuntingan Kawin Alam	80	%	76	%	
2	<i>Service per Conception</i> (S/C)	2,5	-	2,2	-	
3	<i>Conception Rate</i> (CR)	55	%	43	%	
4	Days open	145	Hari	124	Hari	
5	Umur beranak pertama kali	26	bulan	28,5	bulan	
6	<i>Calving interval</i> (CI)	14	bulan	13,4	bulan	
7	<i>Calving rate</i> (Derajat kelahiran)	84	%	70	%	
8	Sapi yang mengalami keguguran (Abortus)	2	%/tahun	-	%/tahun	
9	Kematian sapi					
	a. Sebelum sapih	5	%	3,2	%	
	b. Setelah sapih	3	%	0,3	%	
10	<i>Body Condition Score</i> (score 1 – 5)	3	-	3	-	

Capaian kinerja teknis ternak Sapi Madura sesuai dengan KPI pada bulan Agustus 2025 dari tabel diatas dapat dilihat bahwa untuk target *Service per Conception*, *Days Open*, *Calving Interval*, abortus, kematian dan *Body Condition Score* sudah memenuhi target yang ditentukan.

Pencapaian untuk tingkat kebuntingan kawin alam di bawah target KPI (76%) hal ini disebabkan banyaknya sapi betina yang mengalami *Repeat Breeder* (kawin berulang) yang diduga diakibatkan oleh gagalnya proses implantasi embrio di uterus atau adanya kematian embrio dini. Selain itu ditemukan juga kasus gangguan reproduksi pada sapi betina seperti *endometritis* dan *pyometra*, serta keterbatasan jumlah pejantan pemacek yang dimiliki.

Conception Rate diatas target KPI (43%) disebabkan oleh banyaknya kasus kawin berulang (*repeat breeder*) yang diduga diakibatkan oleh gagalnya proses implantasi embrio di uterus atau adanya kematian embrio dini. Selain itu ditemukan juga kasus gangguan reproduksi pada sapi betina seperti *endometritis* dan *pyometra*, serta adanya beberapa ternak betina yang memiliki nilai *Body Condition Score* (BCS) yang rendah atau terlalu tinggi

Umur pertama beranak diatas target KPI (28,5 bulan) hal ini disebabkan adanya beberapa kasus sapi betina dara mengalami gangguan reproduksi seperti *Hypofungsi Ovary*, *Silent Heat* (berahi tenang), *Corpus Luteum Persistent* sehingga ternak tidak menunjukkan gejala birahi dengan jelas atau bahkan tidak menunjukkan gejala berahi sama sekali.

Calving Rate diatas target KPI (70%) disebabkan oleh adanya beberapa ternak yang mengalami gangguan reproduksi seperti; *endometritis*, *pyometra*, *Cystic Ovary* yang menyebabkan terjadinya kawin berulang, kematian embrio dini atau kegagalan implantasi embrio. Selain itu kepadatan kandang yang cukup tinggi juga menyebabkan stress yang dapat berdampak kepada kualitas reproduksi ternak.

2. Perkembangan dan Kesehatan Ternak Kambing PE

A. Dinamika Populasi

No	Uraian	Jantan (ekor)	Betina (ekor)	Jumlah (ekor)
1	Populasi Total	338	652	990
	a. Dewasa (>7 tahun)	-	-	-
	b. Dewasa (>1 - 7 tahun)	82	365	447
	c. Muda (6 - 12 bulan)	124	151	275
	d. Anak (0 - 6 bulan)	132	136	268
2	Perkawinan	-	38	38
3	PKB (Maks 3 bulan)*	-	80	80
4	Bunting	-	175	175
5	Kosong (tidak bunting)			
	a. Gangguan reproduksi	-	-	-

No	Uraian	Jantan (ekor)	Betina (ekor)	Jumlah (ekor)
	b. Post partus (2 bulan terakhir)	-	67	67
	c. Siap kawin	-	-	-
6	Kelahiran			
	a. Lahir bulan laporan	20	22	42
	b. lahir kumulatif dari Januari	245	272	517
7	Kematian			
	a. Kematian bulan laporan	10	8	18
	b. Kematian kumulatif dari Januari	90	94	184
8	Produksi Bibit (hasil seleksi sesuai SNI)			
	a. Produksi bibit bulan laporan	19	21	40
	b. Produksi bibit kumulatif dari Januari	197	199	396
9	Produksi Susu			
	a. Produksi susu bulan laporan	-	-	-
	b. Produksi susu kumulatif dari Januari	-	-	-
10	Ternak Bukan Bibit			
	a. Ternak bukan bibit bulan laporan	21	22	43
	b. Ternak bukan bibit kumulatif dari Januari	117	160	277
11	Distribusi Bibit			
	a. Penjualan bibit bulan laporan	-	3	3
	b. Hibah bibit bulan laporan	1	4	5
	c. Penjualan bibit kumulatif dari Januari	100	63	163
	c. Hibah bibit kumulatif dari Januari	6	31	37
12	Penjualan Bukan Bibit	-	-	-
	a. Penjualan bukan bibit bulan laporan	-	4	4
	b. Penjualan bukan bibit kumulatif dari Januari	48	75	123
13	Penjualan Susu			
	a. Penjualan susu bulan laporan	-	-	-
	b. Penjualan susu kumulatif dari Januari	-	-	-

Populasi ternak Kambing PE pada bulan Agustus 2025 sejumlah 990 ekor terdiri dari 338 ekor jantan dan 652 ekor betina, dengan rincian kambing dewasa 447 ekor, kambing muda 275 ekor dan kambing anak 268 ekor.

Pelaksanaan perkawinan pada bulan Agustus 2025 sejumlah 38 ekor dengan menggunakan metode kawin alam. Dari hasil pemeriksaan kebuntingan (PKb) terdapat kambing bunting sejumlah 80 ekor, sedangkan kambing yang tidak bunting (postpartus 2 bulan terakhir) sejumlah 67 ekor. Jumlah betina dewasa 365 ekor dengan rincian induk laktasi 170 ekor (23 ekor post partus, 38 ekor kawin Agustus, 20 ekor kawin belum bunting, 7 ekor afkir dan 82 ekor induk menyusui), induk bunting 175 ekor, betina *replacement* 14 ekor dan betina siap distribusi 6 ekor.

Kelahiran kambing PE pada bulan Agustus 2025 sejumlah 42 ekor yang terdiri dari 20 ekor kambing jantan dan 22 ekor kambing betina. Data kelahiran ternak pada bulan Agustus 2025 lebih rinci sebagai berikut:

- Jumlah induk yang melahirkan : 23 ekor
- Jumlah anak yang dilahirkan : 42 ekor (20 jantan, 22 betina)
- Rasio jantan : betina : 47,62% : 52,38%
- Tipe kelahiran tunggal : 11,05% (8 ekor)
- Tipe kelahiran kembar 2 : 52,38% (22 ekor)
- Tipe kelahiran kembar > 2 : 36,57% (12 ekor)
- Rata-rata Bobot lahir : 3,38 Kg

Produksi bibit bulan Agustus 2025 hasil seleksi berdasarkan SNI 7352-1:2022 sejumlah 40 ekor dan yang tidak termasuk bibit sejumlah 43 ekor. Kematian kambing PE pada bulan Agustus 2025 sejumlah 18 ekor yang terdiri dari 10 ekor kambing jantan dan 8 ekor kambing betina. Berikut rekapitulasi kematian kambing bulan Agustus 2025:

No	Umur	Jantan	Betina	Jumlah	Diagnosa
1	Dewasa (>12 bln)	2	1	3	Pneumonia
2	Muda (>6-12 bln)	-	-	-	-
3	Anak (lahir-6 bln)	8	7	15	Terjepit, myasis, indigesti, diserang binatang liar, bloat, indigesti, tertindih induk.
	JUMLAH	10	8	18	

Disitribusi bibit kambing PE pada bulan Agustus 2025 sejumlah 3 ekor yang didistribusikan ke Kalimantan Selatan, sedangkan penjualan bukan bibit sejumlah 4 ekor yang didistribusikan ke Kalimantan Selatan. Rekapitulasi penjualan Kambing PE sampai dengan bulan Agustus 2025 sebagai berikut:

No	Bulan	Bibit		Jumlah Bibit	Afkir		Jumlah Afkir	Total
		Jantan	Betina		Jantan	Betina		
1	Januari	13	8	21	8	19	27	48
2	Februari	1	2	3	6	7	13	16
3	Maret	-	-	-	1	1	2	2
4	April	2	10	12	7	18	25	37
5	Mei	29	29	58	4	6	10	68
6	Juni	27	1	28	8	16	24	52
7	Juli	28	10	38	5	13	18	56
8	Agustus	-	3	3	-	4	4	7
	JUMLAH	100	63	163	39	84	123	286

Disitribusi hibah kambing PE pada bulan Agustus 2025 sejumlah 5 ekor yang terdiri dari 1 ekor jantan dan 4 ekor betina yang didistribusikan ke Universitas Sulawesi Barat, rekapitulasi hibah kambing PE sampai dengan bulan Agustus 2025 sebagai berikut:

No	Bulan	Bibit		Jumlah	Keterangan
		Jantan	Betina		
1	Januari	-	-	-	
2	Februari	3	17	20	BIB Lembang dan KT. Sipatuo – Konawe
3	Maret	2	10	12	Kelompok Tani di Madiun – Jawa Timur
4	April	-	-	-	
5	Mei	-	-	-	
6	Juni	-	-	-	
7	Juli	-	-	-	
8	Agustus	1	4	5	Universitas Sulawesi Barat
	JUMLAH	6	31	37	

B. Pemuliaan Ternak

No	Jenis Ternak Berdasarkan Umur	Hasil Seleksi						Total
		Memenuhi Kriteria SNI			Tidak Lolos Seleksi Kriteria SNI			
		Jantan	Betina	Jumlah	Jantan	Betina	Jumlah	
1	Kambing umur >18-24 bulan	-	3	3	-	-	-	3
2	Kambing umur >12-18 bulan	2	2	4	-	-	-	4
3	Kambing umur >6-12 bulan	10	14	24	10	10	20	44
4	Kambing umur 3-6 bulan	7	2	9	11	12	23	32
Total		19	21	40	21	22	43	83

Seleksi ternak Kambing PE berdasarkan SNI 7352-1:2022 dengan parameter teknis yang diukur adalah tinggi pundak, panjang badan, lingkaran badan, panjang telinga dan lingkaran skrotum untuk kambing jantan. Sedangkan

persyaratan kualitatif Kambing PE adalah: a) warna rambut putih, hitam, coklat atau kombinasinya; b) bagian belakang tubuh memiliki rambut rewos/gembyeng/surai dan ekor pendek; c) kepala kecil dan profil muka cembung serta memiliki telinga panjang menggantung dan terkulai; d) rahang atas sama panjang dengan rahang bawah; dan e) memiliki tanduk. Pada bulan Agustus dari hasil pengukuran sejumlah 83 ekor yang dilakukan seleksi terdapat 40 ekor yang memenuhi kriteria SNI dan 83 ekor tidak memenuhi.

C. Target dan Capaian Kinerja Teknis

No	Uraian	Target KPI UPT	Satuan	Capaian	Satuan	Keterangan
1	Beranak pertama	17	bulan	15,88	bulan	
2	Kidding interval (KI)/selang beranak	8,75	bulan	8,74	bulan	
3	Prolififikasi	165	%	183,9	%	
4	Kematian					
	a. Kematian Lahir – 3 bulan	≤15	%	10,54	%	
	b. Kematian >3 bulan – 12 bulan	≤ 3	%	0,96	%	
	c. Kematian >12 bulan	≤ 2	%	0,37	%	

Capaian kinerja teknis ternak Kambing PE sesuai dengan KPI sampai dengan bulan Agustus 2025 dari tabel diatas dapat dilihat bahwa untuk target beranak pertama, kidding interval, prolififikasi dan kematian sudah memenuhi target yang ditentukan.

3. Perkembangan dan Kesehatan Ternak Itik

A. Dinamika Populasi

No	Uraian	Jantan (ekor)	Betina (ekor)	Unsex (ekor)	Jumlah (ekor)
1	Populasi Total	14.389	19.753	-	34.142
	a. Layer	1.714	9.881	-	11.595
	b. Grower	4.668	4.164	-	8.832
	c. Starter	8.007	5.708	-	13.715
2	Produksi Telur	-	-	-	-
	a. Bulan berjalan	-	176.667	-	176.667
	b. Kumulatif dari Januari	-	1.229.754	-	1.229.754
3	Produksi Telur Layak Tetas	-	-	-	-
	a. Bulan berjalan	-	95.805	-	95.805

No	Uraian	Jantan (ekor)	Betina (ekor)	Unsex (ekor)	Jumlah (ekor)
	b. Kumulatif dari Januari	-	701.695	-	701.695
4	Produksi DOD	-	-	-	-
	a. Produksi bulan laporan	20.973	22.301	-	43.274
	b. Produksi kumulatif dari Januari	186.930	191.939	-	378.869
5	Distribusi Bibit DOD	-	-	-	-
	a. Penjualan bibit bulan laporan	15.237	19.653	-	34.890
	b. Hibah bibit bulan laporan	22	369	-	391
	c. Penjualan bibit kumulatif dari Januari	145.993	150.629	-	296.622
	c. Hibah bibit kumulatif dari Januari	22	369	-	391
6	Penjualan Itik Afkir	-	-	-	-
	a. Penjualan itik afkir bulan laporan	235	1.261	-	1.496
	b. Penjualan itik afkir kumulatif dari Januari	1.135	2.790	-	3.925
7	Kematian Itik				
	a. Kematian bulan laporan	4.924	3.617	-	8.541
	b. Kematian kumulatif dari Januari	23.558	20.153	-	43.711

Populasi ternak Itik (Alabio, Mojosari dan PMP) pada bulan Agustus 2025 adalah 34.412 ekor terdiri dari 14.389 ekor jantan dan 19.753 ekor betina, dengan rincian sebagai berikut itik layer 11.595 ekor, itik grower 8.832 ekor dan itik starter 13.715 ekor. Sedangkan jumlah populasi berdasarkan jenis itiknya sebagai berikut:

No	Umur	Alabio		Mojosari		PMP	
		Jantan	Betina	Jantan	Betina	Jantan	Betina
1	Layer	522	3.023	906	5.103	286	1.755
2	Grower	584	1.331	2.009	1.782	2.075	1.051
3	Starter	2.317	1.511	4.104	2.792	1.586	1.405
Jumlah		3.423	5.865	7.019	9.677	3.947	4.211
Sub Total		9.288		16.696		8.158	
Total		34.412					

Pencapaian indikator produksi ternak itik dengan rerata induk sejumlah 9.276 ekor adalah produksi telur sejumlah 176.667 butir (61,4%, persentase tersebut merupakan rata-rata persentase produksi telur seluruh kandang layer). Telur tetas sejumlah 173.615 butir, telur tetas dihitung dari jumlah yang memenuhi kriteria tetas dari induk yang sudah memenuhi umur tetas (umur

25-52 minggu) dimana Kandang R tidak dihitung persentase telur tetas, karena belum dikawinkan Pejantan. Dengan jumlah telur layak tetas 95.805 butir (55,2%) dan telur tidak layak tetas sejumlah 77.810 butir (44,2%).

Pencapaian performance penetasan adalah telur layak tetas 95.805 butir (55,2%) dari 173.615 butir. Fertilitas telur 95,6% sejumlah 65.595 butir. Daya tetas 66,0% dengan DOD sejumlah 43.274 ekor. DOD layak bibit 93,8%, sejumlah 40.578 ekor. Fertilitas dan daya tetas mengacu kepada produksi telur layak tetas 1 bulan sebelumnya.

Produksi telur di bulan Agustus 2025 mencapai 61,4% (dibawah standar KPI: 62%), hal ini disebabkan karena adanya rehab kandang Flok 3 dan 5 yang mengganggu produksi telur di Flok sekitarnya dimana produksi telur fase awal di Flok 5 sekitar 13% dan telur fase akhir di Flok 1 sekitar 49%. Telur layak tetas bulan Agustus 2025 hanya mencapai 55,2% (dibawah standar KPI: 72%), hal tersebut disebabkan masih banyak telur non tetas, yaitu telur konsumsi bersih 33,8%, telur konsumsi kotor 2,4%, telur retak 7,8% dan telur rusak 0,9%.

Untuk mengatasi hal tersebut, dilakukan perbaikan manajemen pemeliharaan itik (penambahan sarang telur, penambahan sekam/liter kandang, menjaga lantai kandang tetap kering dan bersih), manajemen pakan (penambahan mineral untuk produksi telur) dan manajemen kesehatan hewan (cek saluran reproduksi).

Disitribusi bibit itik pada bulan Agustus 2025 sejumlah 37.622 ekor yang didistribusikan ke Kalimantan Selatan, Kalimantan Tengah dan Sulawesi Utara, sedangkan penjualan itik afkir sejumlah 996 ekor yang didistribusikan ke Kalimantan Selatan. Rekapitulasi penjualan itik sampai dengan bulan Agustus 2025 sebagai berikut:

No	Bulan	Alabio		Mojosari		PMP		Jumlah
		Jantan	Betina	Jantan	Betina	Jantan	Betina	
1	Januari	7.377	4.609	9.640	7.470	3.124	3.052	35.272
	DOD	5.545	3.481	7.365	7.045	2.741	2.627	28.804
	Starter	-	935	30	130	194	120	1.409
	Grower	1.832	193	2.245	295	189	305	5.059
	Grower Afkir	-	-	-	-	-	-	-
	Layer	-	-	-	-	-	-	-
	Layer Afkir	-	-	-	-	-	-	-
2	Februari	4.442	4.022	8.610	8.586	2.233	2.373	31.266
	DOD	4.189	3.819	8.379	8.243	2.194	2.220	29.044
	Starter	8	769	39	198	-	-	1.014
	Grower	245	434	192	145	39	153	1.208
	Grower Afkir	-	-	-	-	-	-	-
	Layer	-	-	-	-	-	-	-
	Layer Afkir	-	-	-	-	-	-	-
3	Maret	4.851	3.464	9.377	8.481	2.587	2.130	30.890
	DOD	4.236	2.921	8.831	8.183	2.488	1.990	28.649
	Starter	9	198	36	109	13	29	394

No	Bulan	Alabio		Mojosari		PMP		Jumlah
		Jantan	Betina	Jantan	Betina	Jantan	Betina	
	Grower	393	345	391	189	86	111	1.515
	Grower Afkir	169	-	101	-	-	-	270
	Layer	-	-	15	-	-	-	15
	Layer Afkir	44	-	3	-	-	-	47
4	April	6.514	8.812	12.571	14.007	3.947	3.900	49.751
	DOD	5.812	7.421	11.996	13.212	3.830	3.678	45.949
	Starter	70	707	50	353	65	71	1.316
	Grower	547	419	333	129	9	29	1.466
	Grower Afkir	-	-	-	-	-	-	-
	Layer	-	-	-	-	-	-	-
	Layer Afkir	85	265	192	313	43	122	1.020
5	Mei	7.032	6.600	13.537	12.351	3.454	3.295	46.269
	DOD	5.477	5.975	13.172	11.810	3.317	3.254	43.005
	Starter	1.057	158	23	466	-	12	1.716
	Grower	479	467	303	75	74	29	1.427
	Grower Afkir	-	-	-	-	-	-	-
	Layer	-	-	25	-	-	-	25
	Layer Afkir	19	-	14	-	63	-	96
6	Juni	5.635	7.499	10.241	10.528	2.234	3.295	38.658
	DOD	4.313	5.252	9.460	9.755	2.030	2.000	32.810
	Starter	50	1.658	17	348	160	312	2.545
	Grower	1.196	212	680	5	-	20	2.113
	Grower Afkir	-	-	-	-	-	-	-
	Layer	14	32	23	125	-	-	194
	Layer Afkir	62	345	61	295	44	-	996
7	Juli	3.986	4.183	8.349	11.609	1.915	2.013	32.055
	DOD	2.533	3.242	7.790	6.843	1.711	1.668	23.427
	Starter	330	885	-	4.855	75	60	6.205
	Grower	1.123	56	559	271	129	285	2.423
	Grower Afkir	-	-	-	-	-	-	-
	Layer	-	-	-	-	-	-	-
	Layer Afkir	-	-	-	-	-	-	-
8	Agustus	3.405	4.385	8.837	11.691	3.230	4.838	36.386
	DOD	2.318	3.682	7.061	10.497	2.741	2.844	29.143
	Starter	2	70	1	273	20	155	521
	Grower	1.003	11	1.623	234	426	1.643	4.940
	Grower Afkir	-	-	-	-	-	-	-
	Layer	-	149	42	95	-	-	286
	Layer Afkir	82	473	110	592	43	196	1.496
	Σ DOD	34.423	35.793	74.054	75.228	21.052	20.281	260.831
	Σ STARTER	1.526	5.380	195	6.732	527	759	15.120
	Σ GROWER	6.818	2.137	6.326	1.343	952	2.575	20.151
	Σ GROWER AFKIR	169	-	101	-	-	-	270
	Σ LAYER	14	181	105	220	-	-	520
	Σ LAYER AFKIR	292	1.083	380	1.200	193	508	3.655
	Σ BIBIT	42.781	43.491	80.681	83.523	22.531	23.615	296.622

No	Bulan	Alabio		Mojosari		PMP		Jumlah
		Jantan	Betina	Jantan	Betina	Jantan	Betina	
	Σ AFKIR	461	1.083	481	1.200	193	507	3.925
	TOTAL	43.574	44.574	81.162	84.723	22.724	24.122	300.547
		87.816		165.885		46.846		300.547

Keterangan:

- Bibit : DOD, Starter, Grower dan Layer
- Afkir : Grower Afkir dan Layer Afkir

Kematian itik pada bulan Agustus 2025 sejumlah 8.541 ekor yang terdiri dari itik layer 164 ekor, itik grower 544 ekor dan itik starter 7.833 ekor. Rincian kematian itik bulan Agustus 2025 sebagai berikut:

No	Periode	Jumlah Itik Yang Mati			Persentase Kematian
		Jantan	Betina	Jumlah	
1.	Starter	4.490	3.343	7.833	12,35%
2.	Grower	409	135	544	3,60%
3.	Layer	25	139	164	1,33%
				8.541	5,76%

Kematian ternak itik pada bulan Agustus 2025 sejumlah 8.541 ekor dengan penjelasan sebagai berikut:

- Itik starter sejumlah 7.833 ekor (12,35%) dari jumlah rata-rata populasi harian. Populasi awal bulan 22.827 ekor, angka tetas 43.274 ekor. Penyebab kematian karena lemah, lumpuh dan faktor lain (dimakan binatang liar, stres, cacat, selisih perhitungan, terjepit dan lain-lain).
- Itik grower sejumlah 544 ekor (3,60%) dari jumlah rata-rata populasi harian. Populasi awal bulan 3.958 ekor, penyebab kematian karena lemah, lumpuh, colibacilosis dan faktor lain (dimakan binatang liar, stres, cacat, selisih perhitungan, terjepit dan lain-lain).
- Itik layer sejumlah 164 ekor (1,33%) dari jumlah populasi awal bulan 12.746 ekor, penyebab kematian karena colibacilosis dan faktor lain (dimakan binatang liar, stres, cacat, selisih perhitungan, terjepit dan lain-lain).

B. Target dan Capaian Kinerja Teknis

No	Uraian	Target KPI UPT	Satuan	Capaian	Satuan	Keterangan
1	Rerata Produksi telur	62	%	61,40	%	
2	Rerata bobot telur tetas	65	gram	65	gram	
3	Persen produksi layak tetas	72	%	55,2	%	
4	Persen telur fertil	95	%	95,6	%	

No	Uraian	Target KPI UPT	Satuan	Capaian	Satuan	Keterangan
5	Daya tetas	63	%	66	%	
6	Produksi layak edar (saleable duck)	95	%	93,8	%	
7	Kematian					
	a. Starter	10	%	8,62	%	
	b. Grower	5	%	1,67	%	
	c. Layer	2	%	1,15	%	

Capaian kinerja teknis ternak Itik sesuai dengan KPI sampai dengan bulan Agustus 2025 dari tabel diatas dapat dilihat bahwa untuk target rerata produksi telur belum memenuhi target yang ditentukan disebabkan beberapa hal yaitu adanya rehab kandang Flok 1 dan 5 yang mengganggu produksi telur di Flok tersebut dan sekitarnya, gangguan suplai air bersih ke kandang layer/produksi, gangguan hama predator seperti ular, monyet, biawak dll serta pembangunan kandang Flok 5 masih belum selesai, sehingga itik ditampung di kandang sementara.

Pencapaian untuk persen produksi layak tetas dibawah target KPI hal ini disebabkan masih tingginya telur non tetas sebesar 44,8 %, yaitu telur konsumsi bersih (bentuk dan warna abnormal, berat telur diluar standar telur tetas), konsumsi kotor (telur yang diselimuti kotoran kandang, basah), telur retak dan telur rusak.

Pencapaian untuk daya tetas dan produksi layak edar (saleable duck) dibawah target KPI disebabkan beberapa kali terjadi kerusakan mesin tetas seperti kerusakan alat pembalik telur, pemanas, saluran air bersih, dll, meskipun sudah bisa ditangani tetapi berdampak terhadap hasil tetasan yang tidak sempurna dan tidak layak edar . Perbaikan yang telah dilakukan dengan kontrol rutin dan intensif terhadap kinerja mesin penetasan selama 24 jam, penyediaan suku cadang mesin tetas, perawatan berkala mesin tetas, dll.

II. TARGET DAN CAPAIAN PERJANJIAN KINERJA (PK)

Perjanjian Kinerja antara Kepala Balai BPTU-HPT Pelaihari dengan Dirjen Peternakan dan Kesehatan Hewan Tahun 2025 telah mengalami revisi sebanyak 4 (empat) kali, dengan target dan capaian sebagai berikut:

No	Uraian	Target	Realisasi	%
1	Indeks kepuasan masyarakat atas layanan Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak (BPTU-HPT) Pelaihari yang diberikan	3,50 Skala Likert	3,58 Skala Likert	102,3
2	Nilai pembangunan Zona Integritas (ZI) Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak (BPTU-HPT) Pelaihari	80 Nilai	- Nilai	-
3	Hijauan Pakan Ternak	64 Ha	40,59 Ha	63,42
4	Pakan Olahan dan Bahan Pakan	1.266 Ton	732 Ton	58,82
5	Sampel Penyakit Hewan yang Teramati dan Teridentifikasi	1.345 Sampel	1.437 Sampel	106,8
6	Bibit Ternak Unggul	1.001.401 Ekor	357.324 Ekor	35,68
7	Bantuan Ternak Ruminansia Potong	300 Ekor	- Ekor	-
8	Bantuan Ternak Unggas	36.000 Ekor	- Ekor	-
9	Sarana Perbibitan Ternak	9 Unit	3 Unit	33,33
10	Prasarana Perbibitan Ternak	2 unit	2 Unit	100
11	Layanan BMN	4 Layanan	2 Layanan	50,00
12	Layanan Umum	1 Layanan	- Layanan	50,00
13	Layanan Perkantoran	2 Layanan	1 Layanan	50,00
14	Layanan Manajemen SDM	55 Layanan	28 Layanan	50,90
15	Layanan Pemantauan dan Evaluasi	1 Dokumen	- Dokumen	50,00
16	Layanan Manajemen Keuangan	12 Dokumen	8 Dokumen	66,67

Capaian terkait Perjanjian Kinerja Nilai Pembangunan ZI baru akan didapat setelah dilakukan survey yang dijadwalkan pada akhir tahun.

Capaian terkait Perjanjian Kinerja Hijauan Pakan Ternak (63,42%), kegiatan telah rutin dilaksanakan berupa pemeliharaan dan perawatan lahan dalam rangka penyediaan pakan hijauan untuk bibit ternak ruminansia.

Capaian terkait Perjanjian Kinerja Pakan Olahan dan Bahan Pakan (58,82%), kegiatan telah dilaksanakan dengan persentase capaian yang dipengaruhi oleh dinamika populasi ternak yang ada di UPT.

Capaian terkait Perjanjian Kinerja Bibit Ternak Unggul (35,68%) dikarenakan sampai dengan bulan Agustus tahun 2025 masih dalam proses pengembalian populasi ternak itik, kambing dan sapi setelah dilakukan pengurangan populasi indukan untuk menyesuaikan ketersediaan pakan dan operasional lainnya terkena dampak efisiensi anggaran tahun 2024. Populasi yang masih dalam proses pemulihan berdampak kepada rendahnya capaian produksi bibit. Realisasasi parameter produksi dalam KPI (Key Performance Indicator) yang dibawah target yang telah ditetapkan menyebabkan capaian produksi bibit rendah

Capaian terkait Perjanjian Kinerja Bantuan Ternak Ruminansia Potong belum terlaksana dikarenakan UPT belum menerima surat penugasan terkait kegiatan tersebut.

Capaian terkait Perjanjian Kinerja Bantuan Ternak Unggas belum terdapat satuan ternak yang diserahterimakan, progress yang telah dilaksanakan berupa verifikasi CPCL terhadap 60 kelompok (100%), untuk proses pengadaan sedang berjalan.

Capaian terkait Perjanjian Kinerja Sarana Perbibitan Ternak terealisasi 3 unit (33,33%), progress penyusunan spesifikasi teknis dan survey harga telah selesai serta saat ini proses pengadaan barang.

Capaian terkait Perjanjian Kinerja Prasarana Perbibitan Ternak telah terealisasi 100% berupa renovasi kandang itik layer sejumlah 2 unit.

III. KINERJA PAKAN

Hasil capaian kinerja pakan selama bulan Agustus 2025 sebagaimana berikut:

No	Uraian Kegiatan	Capaian	Satuan
1.	Produksi HPT		
	a. Odot	20.023	Kg
	b. Kinggrass	72.633	Kg
	c. Gamal	104.514	Kg
	d. Indigofera	8.971	Kg
	e. Kaliandra	-	Kg
	f. Bede	-	Kg
	Jumlah	206.141	Kg
2.	Realisasi Lahan Kelola (Ha)		
	a. Pengembangan Pastura (Rumput Bede) (7 Ha)	0,60	Ha
	b. Pengembangan Kebun HPT	-	Ha
	- Rumput Odot (4.6 Ha)	0,50	Ha
	- Rumput Raja (12 Ha)	0,90	Ha
	- Gamal (31.3 Ha)	2,75	Ha
	- Indigofera (2 Ha)	-	Ha
	- Kaliandra (4 Ha)	-	Ha
	c. Kebun Sumber Benih (1.5 Ha)	0.15	Ha
	d. Kebun Bibit (1.0 Ha)	-	Ha
	e. Demplot (0.6 Ha)	-	Ha
	Jumlah	4,90	Ha
3.	Produksi Bibit dan Benih (Pols/Stek)		
	a. Odot	15.000	Stek
	b. Kinggrass	20.000	Stek
	c. Gamal	5.000	Stek
	d. Rumput Setaria	-	Pols
	e. Indigofera Polibag	3.000	Stek
	f. Kaliandra Merah Polibag	-	Stek
	g. Rumput Bede	15.000	Pols
	Jumlah	58.000	Pols/Stek
	h. Indigofera Biji	-	Kg
	Jumlah	-	Kg
4.	Distribusi Bibit dan Benih (Pols/Stek)		
	a. Odot	775	Stek
	b. Kinggrass	425	Stek
	c. Gamal	120	Stek
	d. Rumput Setaria	-	Pols
	e. Indigofera Polibag	162	Stek
	f. Kaliandra Merah Polibag	-	Stek
	g. Rumput Bede	-	Pols

No	Uraian Kegiatan	Capaian	Satuan
	Jumlah	1.482	Pols/Stek
	h. Indigofera Biji	1,2	Kg
	i. Kelor Biji	-	Kg
	Jumlah	1,2	Kg
	Penggunaan internal		
	j. Indigofera Biji	-	Kg
	k. Indigofera Polibag	-	Stek/Polibag
	l. Rumput Kinggrass	-	Stek
	m. Rumput Odot	800	Stek
	n. Rumput Bede	-	Pols
	o. Gamal	-	Stek
	p. Kaliandra Merah Polibag	-	Polibag
	Jumlah	800	Kg/Stek/Pols
5.	Kedatangan Konsentrat (Kg)		
	Pakan Itik		
	a. Starter	30.000	Kg
	b. Grower	10.000	Kg
	c. Layer	61.500	Kg
	Jumlah	101.500	Kg
	Konsentrat Ruminansia		
	a. Kambing Dewasa (RF RFG)	3.000	Kg
	b. Sapi Dewasa (RF Induk)	9.000	Kg
	c. Cempe dan Pedet (RF PL-1)	6.000	Kg
	Jumlah	18.000	Kg
6.	Penggunaan Konsentrat (Kg)		
	Konsentrat Itik		
	a. Starter	20.460	Kg
	b. Grower	9.525	Kg
	c. Layer	63.209	Kg
	Jumlah	93.194	Kg
	Konsentrat Ruminansia		
	a. Kambing Dewasa (RF RFG)	11.256	Kg
	b. Sapi Dewasa (RF Induk)	10.899	Kg
	c. Cempe dan Pedet (RF PL-1)	6.953	Kg
	Jumlah	29.108	Kg

BPTU-HPT Pelaihari memiliki lahan HPT seluas 64 Ha yang terbagi atas pastura (rumput Bede) seluas 7 Ha, rumput odot seluas 4,6 Ha, rumput raja seluas 12 Ha, gamal seluas 31,3 Ha, indigofera seluas 2 Ha dan kaliandra seluas 4 Ha. Pada bulan Agustus 2025 realisasi lahan yang dikelola seluas 4,90 Ha dengan rincian pastura seluas 0,60 Ha, rumput odot seluas 0,50 Ha, rumput raja seluas 0,90 Ha, gamal seluas 2,75 Ha dan kebun sumber benih seluas 0,15 Ha.

Produksi HPT di bulan Agustus 2025 sejumlah 206.141 Kg, terdiri dari odot 20.023 Kg, kinggrass 72.633 Kg, gamal 104.514 Kg dan indigofera 8.971 Kg.

Produksi bibit HPT di bulan Agustus 2025 sejumlah 58.000, terdiri dari odot 15.000 stek, kinggrass 20.000 stek, gamal 5.000 stek, indigofera polibag 3.000 dan rumput Bede 15.000 polibag. Tidak ada produksi benih HPT di bulan Agustus 2025.

Pengadaan pakan ternak itik pada bulan Agustus 2025 sejumlah 101.500 Kg yang terdiri dari pakan itik starter 30.000 Kg, pakan itik grower 10.000 Kg dan pakan itik layer 61.500 Kg. sedangkan untuk penggunaan pada pada bulan Agustus 2025 sejumlah 93.194 Kg dengan rincian pakan starter 20.460 Kg, pakan grower 9.525 Kg dan pakan layer 63.209 Kg. Pengadaan konsentrat ruminansia di bulan Agustus 2025 sejumlah 18.000 Kg dengan rincian konsentrat kambing dewasa 3.000 Kg, konsentrat sapi dewasa 9.000 Kg dan konsentrat cempe dan pedet 6.000 Kg. Sedangkan untuk penggunaan konsentrat ruminansia di bulan Agustus 2025 sejumlah 29.108 Kg dengan rincian konsentrat kambing dewas 11.256 Kg, konsentrat sapi dewasa 10.899 Kg serta konsentrat cempe dan pedet 6.953 Kg.

Penjualan bibit HPT di bulan Agustus 2025 sejumlah 23.850 stek/pols/polibag yang didistribusikan ke Kalimantan Selatan. Rekapitulasi penjualan bibit dan benih HPT sebagaimana berikut:

No	Jenis HPT	Agustus 2025	S/D Agustus 2025	Lokasi Penyebaran
1	Kingggras	- Stek	36.500 Stek	Kalimantan Selatan, Kalimantan Tengah
2	Odor	- Stek	46.350 Stek	Kalimantan Selatan
3	Setaria	- Pols	Pols	
4	Rumput BD	- Pols	11.150 Pols	Kalimantan Selatan
5	Gamal	- Stek	10.900 Stek	Kalimantan Selatan
6	Indigofera	50 Polibag	5.850 Polibag	Kalimantan Selatan
		- Kg	12 Kg	Kalimantan Selatan, Jawa Tengah
7	Kaliandra Merah	- Polibag	- Polibag	

Hibah bibit HPT di bulan Agustus 2025 sejumlah 1.432 stek/polibag dan benih HPT sejumlah 1,2 Kg yang didistribusikan ke Kalimantan Selatan. Rekapitulasi penjualan bibit dan benih HPT sebagaimana berikut:

No	Jenis HPT	Agustus 2025	S/D Agustus 2025	Lokasi Hibah
1	Kingggras	425 Stek	2.425 Stek	Kalimantan Selatan, Kalimantan Tengah
2	Odor	775 Stek	775 Stek	Kalimantan Selatan,
3	Setaria	- Pols	- Pols	
4	Rumput BD	- Pols	- Pols	
5	Gamal	120 Stek	2.120 Stek	Kalimantan Selatan, Kalimantan Tengah

No	Jenis HPT	Agustus 2025	S/D Agustus 2025	Lokasi Hibah
6	Indigofera	112 Polibag	1.112 Polibag	Kalimantan Selatan, Kalimantan Tengah
		1,2 Kg	5,2 Kg	Kalimantan Selatan, Kalimantan Utara
7	Kaliandra Merah	- Polibag	- Polibag	

IV. KINERJA KESEHATAN HEWAN

Kegiatan kesehatan hewan terhadap ternak sapi Madura, kambing PE dan itik dilakukan setiap hari dengan melaksanakan kontrol kesehatan serta melakukan pengobatan terhadap ternak yang sakit. Pelaksanaan vaksinasi AI untuk ternak itik, vaksinasi PMK dan LSD untuk ternak sapi serta vaksinasi PMK untuk ternak kambing dilaksanakan sesuai dengan jadwal/umur dari masing-masing ternak tersebut. Kegiatan vaksinasi yang dilaksanakan pada bulan Agustus 2025 sebagai berikut:

No	Ternak	Vaksin	Jumlah (ekor)
1	Sapi	PMK	78
2	Kambing	PMK	517
3	Itik	AI	4.507
	JUMLAH		5.102

Kegiatan lainnya berupa pemberian vitamin, obat cacing, anti ektoparasit sesuai dengan rencana kegiatan yang telah dibuat. Pemberian vitamin untuk ternak sapi dan kambing dilaksanakan 1 bulan sekali, sedangkan pemberian vitamin pada itik disesuaikan dengan umur itik sebagaimana berikut:

Umur Itik	Vitamin
1 minggu	Chikofit
2-5 minggu	Kumavit (3 hari berturut-turut)
6 minggu	Vitamin E dan C (3 hari berturut-turut)
7-16 minggu	Kumavit dan chikofit (bergantian tiap Minggu 3 hari berturut-turut)
16-19 minggu	Vitamin E dan C (3 hari berturut-turut)
20-24 minggu	Kumavit dan vitastress (bergantian tiap Minggu 3 hari berturut-turut)
25-27 minggu	Egg stimulant dan vitastress (bergantian tiap Minggu 3 hari berturut-turut)
28 minggu - produksi < 60%	Egg stimulant, kumavit, vitamin E dan C, vitastress (bergantian tiap minggu 3 hari berturut-turut)

Kegiatan pengobatan dilakukan terhadap ternak-ternak yang sakit baik dari laporan pengelola kandang maupun hasil dari kontrol oleh medik dan paramedik. Ternak sapi dan kambing yang dilakukan pengobatan pada bulan Agustus 2025 sejumlah 85 ekor sebagaimana berikut:

No	Jenis Ternak	Diagnosa	Jumlah (ekor)	Pengobatan
1	Sapi Madura	Alergi	2	Glucortin, biosan
2	Sapi Madura	Suspect cacingan	3	Multivitamin, intermectin
3	Sapi Madura	Diare umum	1	Limoxin, bplex, biodin
4	Kambing PE	Abses	1	Keluarkan eksudat, SK-amox, sulprodon, biodin, bplex
5	Kambing PE	Arthritis	4	Analgesik, antipiretik, ATP
6	Kambing PE	Diare	12	Toltradex, SK-amox, biodin, bplex
7	Kambing PE	GI disorders	6	Sulphadiazine
8	Kambing PE	Infeksi umum	4	Antibiotik, analgesik, vitamin
9	Kambing PE	Kelemahan umum	2	Glucortin, bplex
10	Kambing PE	Lethargy	1	Multivitamin, ATP
11	Kambing PE	Mastitis	2	Antibiotik
12	Kambing PE	Myasis	5	Deltamethrine and dichlofentione
13	Kambing PE	Orf	17	Antiseptik
14	Kambing PE	Profilaksis	5	Antibiotik, multivitamin
15	Kambing PE	Pyometra	1	Antibiotik, multivitamin
16	Kambing PE	Scabies	8	Ivermectin
17	Kambing PE	Terjepit	6	Glucortin, bplex
18	Kambing PE	Traumatik	3	Dichlofentione, antiseptik
19	Kambing PE	Scabies	2	Ivermectin
20	Kambing PE	URTI	2	Antibiotik, multivitamin

Kegiatan pencegahan terhadap masuknya agen penyakit dilaksanakan dengan pengawasan biosekuriti keluar masuknya orang maupun sarana dan prasarana kedalam lingkungan farm maupun lingkungan kantor BPTU-HPT Pelaihari. Kegiatan yang dilaksanakan berupa penyemprotan desinfektan ataupun antiparasit secara berkala untuk mengendalikan agen-agen penyakit di kandang ataupun pada ternaknya, desinfektan yang digunakan mengandung zat aktif bezalkinium klorid dan antiparasit mengandung zat aktif deltamethrin. Sedangkan pembersihan, penggantian air desinfektan pada area lorong biosekuriti orang maupun kendaraan yang masuk dan keluar farm dilaksanakan dua kali dalam seminggu.

V. KINERJA KEUANGAN

Pagu anggaran BPTU-HPT Pelaihari Tahun 2025 pada bulan Agustus mengalami revisi pengurangan pagu yang semula senilai Rp50.635.220.000 menjadi Rp50.233.017.000 dengan realisasi sampai dengan bulan Agustus 2025 senilai Rp15.837.240.937 atau 31,53% dengan rincian menurut jenis belanja sebagai berikut:

No	Jenis Belanja	Pagu (Rp.)	Realisasi (Rp.)	%
1	Belanja pegawai (51)	3.859.541.000	3.370.631.664	87,33
2	Belanja barang (52)	39.811.830.000	11.843.399.101	29,75
3	Belanja modal (53)	6.561.646.000	623.210.172	9,50
	Jumlah	50.233.017.000	15.837.240.937	31,53

Sedangkan menurut jenis kegiatannya sebagai berikut:

No	Kode	Kegiatan	Pagu (Rp.)	Realisasi (Rp.)	%
1	1784	Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit Hewan	633.495.000	470.688.217	74,30
2	1785	Penyediaan Benih dan Bibit Serta Peningkatan Produksi Ternak	24.524.643.000	2.798.797.239	11,41
3	1787	Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Ditjen Peternakan	25.074.879.000	12.567.755.481	50,12
		Jumlah	50.233.017.000	15.837.240.937	31,53

Outstanding kontrak senilai Rp5.649.709.748 sehingga realisasi akrual sejumlah Rp21.486.950.685,- (42,77%). Pengadaan barang/jasa yang telah dilaksanakan adalah:

- Renovasi Kandang Layer M sejumlah 1 paket (selesai).
- Renovasi Kandang Layer L sejumlah 1 paket (selesai).
- Pengadaan konsentrat ternak sapi dan kambing sejumlah 283.000 Kg (sedang berjalan).
- Pengadaan pakan ternak itik starter dan grower sejumlah 340.400 Kg (sedang berjalan).
- Pengadaan pakan ternak itik layer sejumlah 629.600 Kg (sedang berjalan).
- Konsultan Perencanaan Pembuatan Bangunan Penetasan sejumlah 1 paket (sedang berjalan).
- Renovasi Kandang Layer B sejumlah 1 paket (sedang berjalan).
- Renovasi Kandang Layer C sejumlah 1 paket (sedang berjalan).
- Konsultan Perencanaan Renovasi Kandang Kambing sejumlah 1 paket (sedang berjalan).
- Konsultan Perencanaan renovasi Aula Terbuka sejumlah 1 paket (sedang berjalan).
- Pengadaan Box DOD sejumlah 5.000 unit (sedang berjalan).
- Pengadaan Trailer sejumlah 1 unit (sedang berjalan).

- m. Pengadaan Pakan Ayam Petelur di Provinsi Kalimantan Tengah sejumlah 54.000 Kg (sedang berjalan).

Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP) bulan sampai dengan bulan Agustus 2025 sebagaimana berikut:

No	BLN	Jenis Penerimaan								Jumlah
		Itik	Kambing	Sapi	HPT/ Pupuk	Telur Tetas	Telur Konsumsi	Susu	Jasa/ lainnya	
1	Jan	370.421.500	65.360.000	-	3.585.000	-	35.332.500	-	-	474.699.000
2	Feb	241.590.000	14.213.000	30.000.000	9.710.000	-	38.325.000	-	-	333.838.000
3	Mar	258.025.000	1.800.000	26.650.000	4.010.000	-	69.930.000	15.000	-	360.430.000
4	Apr	391.513.000	47.880.000	-	1.000.000	-	61.722.500	-	-	502.115.500
5	Mei	343.874.500	165.250.000	-	2.150.000	-	74.182.500	-	77.000	585.534.000
6	Jun	348.266.500	99.705.000	49.250.000	1.460.000	-	54.040.000	-	98.000	552.819.500
7	Jul	323.928.500	110.659.000	-	4.000.000	-	139.615.000	-	119.000	578.321.500
8	Agus	428.623.000	10.620.000	-	100.000	-	69.440.000	-	-	508.783.000
JUMLAH		2.706.242.000	515.487.000	105.900.000	26.015.000	-	542.587.500	15.000	294.000	3.896.540.500

Realisasi PNBP bulan Agustus 2025 Rp508.783.000 atau 7,27% dari target PNBP Rp7.000.000.000. Secara kumulatif realisasi mencapai Rp3.896.540.500 atau 55,66% dari target.

VI. KINERJA KETATAUSAHAAN

Pegawai BPTU-HPT Pelaihari sampai dengan bulan Agustus 2025 berjumlah 136 orang dengan rincian pegawai PNS sejumlah 50 orang, CPNS sejumlah 9 orang, PPPK sejumlah 42 orang dan PNPB sejumlah 33 orang. Tidak ada pengembangan SDM pada bulan Agustus.

Kegiatan magang dan Praktek Kerja Lapangan (PKL) berasal dari Fakultas Pertanian Universitas Lambung Mangkurat sejumlah 4 orang mulai dari 30 Juni 2025 sd 29 Agustus 2025 dan dari SMK Negeri PP Pelaihari sejumlah 6 orang mulai dari 5 Agustus 2025 sd 31 Oktober 2025. Tidak ada kegiatan bimbingan teknis di BPTU-HPT Pelaihari pada bulan Agustus 2025. Kunjungan tamu selama bulan Agustus 2025 sebagaimana berikut:

- ✓ Universitas Lambung Mangkurat sejumlah 5 orang.
- ✓ SMK Negeri PP Pelaihari sejumlah 2 orang.
- ✓ Inspektorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan Kementerian Pertanian sejumlah 5 orang.
- ✓ Kompi C623 Pelaihari sejumlah 1 orang.
- ✓ Rekanan Pengadaan sejumlah 4 orang.
- ✓ Balai Besar Pengujian Mutu dan Sertifikasi Obat Hewan (BBPMSOH) Jawa Barat sejumlah 2 orang.
- ✓ UPT Puskesmas dan Perbibitan Kec. Lampihong Kabupaten Balangan sejumlah 5 orang.
- ✓ Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kab. Tanah Laut sejumlah 3 orang.
- ✓ Palang Merah Indonesia Kab. Tanah Laut sejumlah 4 orang.
- ✓ Puskesmas Kec. Tambang Ulang sejumlah 4 orang.
- ✓ Komando Rayon Militer Kec. Tambang Ulang sejumlah 1 orang.
- ✓ Himpunan Mahasiswa Peternakan Universitas Lambung Mangkurat sejumlah 4 orang.
- ✓ PT. SIS Karya Harlina sejumlah 1 orang.

Kegiatan menerima, menjawab, mengirimkan dan mentatausahakan arsip surat-surat pada bulan Agustus 2025 terdiri dari surat masuk sejumlah 53 surat dan surat keluar 192 surat.

No	Jenis Surat	Kode	Juni	
			Masuk	Keluar
1	Bidang Perencanaan	RC	-	3
2	Bidang Organisasi Tata Laksana	OT	2	1
3	Bidang Ketata Usahaan	TU	4	6
4	Bidang Rumah Tangga	RT	-	1
5	Bidang Perlengkapan	PL	4	109
6	Bidang Hukum	HK	3	-
7	Bidang Kerjasama Luar Negeri	KL	-	-

No	Jenis Surat	Kode	Juni	
			Masuk	Keluar
8	Bidang Hubungan Masyarakat	HM	9	13
9	Bidang Keuangan	KU	2	26
10	Bidang Kepegawaian	KP	5	5
11	Bidang Pengawasan	PW	1	13
12	Bidang Prasarana dan Sarana	SR	-	-
13	Bidang Pengolahan Pemasaran	PP	1	2
14	Bidang Peternakan dan Kesehatan Hewan	PK	21	11
15	Bidang Penelitian, Pengkajian dan Pengembangan	LB	1	-
16	Bidang Penyuluhan dan Pengembangan SDM	SM	-	-
17	Bidang Data dan Sistem Informasi	TI	-	2
18	Bidang Perijinan Pertanian	PI	-	-
Jumlah			53	192

VII. PERMASALAHAN DAN TINDAK LANJUT

A. Permasalahan

1. Penanganan penyelesaian masalah lahan sertifikat No.1 seluas 540,6 Ha telah sampai pada tahap penyelidikan oleh tim Polres Tanah Laut. Pada tanggal 23 bulan September tahun 2020 telah dilaksanakan rapat koordinasi bersama dihadiri oleh sebagian penggarap lahan, Kabag Umum, Kasubbag Hukun dan Kasubbag Perlengkapan Ditjen PKH serta tim dari Satreskrim Polres Tanah Laut dengan kesepakatan para penggarap bersedia mengembalikan lahan dengan total estimasi sekitar 223 Ha dengan rincian:
 - ✓ PTPN XIII : 46,5 Ha
 - ✓ Irwan Suriadi : 80 Ha
 - ✓ H. Barmawi : 30 Ha
 - ✓ Ambariyah : 10,5 Ha
 - ✓ Syahminan : 16 Ha
 - ✓ Juhran : 40 Ha
2. Terdapat Aset berupa Ternak Kambing pada kegiatan Kerjasama Operasional (KSO) di beberapa provinsi pada tahun 2004 yang harus dilakukan penghapusan.

B. Tindaklanjut

1. Telah dilakukan inventarisasi dan identifikasi pada lahan/lokasi yang akan diserahkan oleh pihak penggarap yaitu pada tanggal 16 – 21 Desember 2020 di lokasi:
 - Irwan Suriadi
 - H. Barmawi
 - Hj. Aba
 - Syahminan
 - Roberto
 - Mosandi Malik

Berita Acara hasil identifikasi telah keluar selanjutnya menunggu proses serah terima dari pihak penggarap.
2. BPTU-HPT Pelaihari berkoordinasi dengan Dinas Peternakan /Pertanian atau yang membidangi baik Provinsi maupun Kabupaten terkait Kerjasama Operasional (KSO) untuk mendukung kegiatan penghapusan aset.

VIII. PENUTUP

Demikian laporan kegiatan BPTU-HPT Pelaihari bulan Agustus tahun 2025 kami sampaikan sebagai bentuk pertanggungjawaban pencapaian kinerja dan sebagai gambaran pelaksanaan kegiatan. Semoga laporan ini dapat memberikan manfaat dan menjadi bahan evaluasi untuk perbaikan kinerja di masa yang akan datang.

LAMPIRAN

LAPORAN PERKEMBANGAN TERNAK SAPI DI UPT PERBIBITAN TAHUN 2025

UPT : BALAI PEMBIBITAN TERNAK UNGGUL DAN HIJAUAN PAKAN TERNAK PELAIHARI

URAIAN	JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AUG	SEPT	OKT	NOP	DES	JUM
1. Populasi Total	154	155	154	154	161	164	166	170					426
a. Dewasa (>18 bulan)	101	101	99	103	106	105	107	113					278
Jantan	6	6	5	5	5	5	6	9					16
Betina	95	95	94	98	101	100	101	104					263
b. Muda (6 sd 18 bulan)	32	34	38	35	34	34	31	30					89
Jantan	14	12	15	16	16	16	15	13					39
Betina	18	22	23	19	18	18	16	17					50
c. Anak (<6 bulan)	21	20	17	16	21	25	28	27					58
Jantan	7	8	5	5	10	13	13	15					25
Betina	14	12	12	11	11	12	15	12					33
2. Perkawinan	9	12	11	9	11	11	17	9					89
a. IB (ekor)	8	6	2	6	6	6	14	9					57
b. Kawin Alam (ekor)	1	6	9	3	5	5	3	-					32
c. TE (ekor)	-	-	-	-	-	-	-	-					-
3. PKB (Maks 3 bulan)*	16	-	13	-	-	23	8	9					69
a. IB (ekor)	10	-	13	-	-	10	4	6					43
b. Kawin Alam (ekor)	6	-	-	-	-	13	4	3					26
c. TE (ekor)	-	-	-	-	-	-	-	-					-
4. Bunting	9	-	7	-	-	19	3	3					41
a. IB (ekor)	5	-	7	-	-	8	2	2					24
b. Kawin Alam (ekor)	4	-	-	-	-	11	1	1					17
c. TE (ekor)	-	-	-	-	-	-	-	-					-
d. Total betina kondisi bunting **	38	33	36	36	32	38	35	35					283

URAIAN	JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AUG	SEPT	OKT	NOP	DES	JUM
5. Kosong	57	62	58	55	59	62	53	69					53
a. Gangguan reproduksi	2	2	2	2	2	2	2	1					15
b. Post partus (3 bulan terakhir)	15	14	11	7	12	21	21	20					121
c. Sudah kawin	40	46	45	46	45	39	30	48					339
d. Belum siklus	-	-	-	-	-	-	-	-					-
6. Kelahiran (ekor)***	3	8	10	10	20	29	33	38					38
a. Lahir bulan laporan	3	5	2	-	10	9	4	5					38
b. lahir kumulatif dari Januari	3	8	10	10	20	29	33	38					38
7. Kematian (ekor)	1	1	-	-	3	1	2	1					9
8. Siap distribusi	-	-	-	-	-	-	-	-					-
a. Bibit	-	-	-	-	-	-	-	-					-
b. Non bibit	-	-	-	-	-	-	-	-					-
c. Afkir	-	-	-	-	-	-	-	-					-
9. Ternak sudah distribusi (ekor)	-	3	3	-	-	5	-	-					11
a. Penjualan Bibit	-	3	-	-	-	4	-	-					7
b. Penjualan non bibit	-	-	3	-	-	1	-	-					4
c. Hibah	-	-	-	-	-	-	-	-					-
10. Produksi Bibit (ekor)****	7	15	30	40	40	42	42	42					42
a. Produksi bibit bulan laporan	7	8	15	10	-	2	-	-					42
b. Produksi Bibit kum. dari Januari	7	15	30	40	40	42	42	42					42
11. PNBP	-	-	-	-	-	-	-	-					-
a. Penerimaan fungsional	-	30,000,000	26,650,000	-	-	49,250,000	-	-					105,900,000
b. Penerimaan umum	-	-	-	-	-	-	-	-					-

Keterangan :

* = Dilakukan Palpasi atau USG

** = Jumlah total betina yang dalam kondisi bunting (2-9 bulan)

*** = Data kelahiran dibuat per rumpun

**** = Memenuhi kriteria SNI

LAMPIRAN

LAPORAN PERKEMBANGAN TERNAK KAMBING DI UPT PERBIBITAN TAHUN 2025

UPT : BALAI PEMBIBITAN TERNAK UNGGUL DAN HIJAUAN PAKAN TERNAK PELAIHARI

URAIAN	JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUNI	JUL	AUG	SEPT	OKT	NOP	DES	JUM
1. Populasi Total (Ekor)	996	1,003	1,020	1,025	1,002	978	978	990					2,664
a. Dewasa (> 12 bulan)	391	391	397	400	380	386	400	447					1,064
Jantan (ekor)	50	50	54	57	60	67	66	82					162
Betina (ekor)	341	341	343	343	320	319	334	365					902
b. Muda (6-12 bulan)	217	275	297	311	320	301	288	275					761
Jantan (ekor)	97	132	148	163	148	127	122	124					354
Betina (ekor)	120	143	149	148	172	174	166	151					408
c. Anak (3-6 bulan)	194	155	156	164	156	141	124	125					405
Jantan (ekor)	95	73	71	72	70	62	58	60					187
Betina (ekor)	99	82	85	92	86	79	66	65					218
d. Cempe (< 3 bulan)	194	182	170	150	146	150	166	143					434
Jantan (ekor)	100	93	85	73	76	77	83	72					220
Betina (ekor)	94	89	85	77	70	73	83	71					214
2. Perkawinan (ekor)	35	39	36	51	37	72	64	38					372
3. Bunting													-
a. Kebuntingan baru bulan laporan (hasil USG)	38	42	28	30	39	42	32	80					331
b. Total betina kondisi bunting*	168	173	164	156	148	149	137	175					1,270
4. Kelahiran (ekor)													-
a. Lahir bulan laporan	91	72	51	55	79	48	79	42					517
b. Lahir kumulatif dari Januari	91	163	214	269	348	396	475	517					517
c. Jumlah induk melahirkan	49	38	31	30	43	26	41	23					281
5. Kosong	-	-	-	-	-	-	-	-					-
a. Gangguan Reproduksi	-	-	-	-	-	-	-	-					-
b. Post partus (2 bulan terakhir)	81	81	87	69	61	26	69	67					541
c. Siap kawin	-	-	-	-	-	-	-	-					-

URAIAN	JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUNI	JUL	AUG	SEPT	OKT	NOP	DES	JUM
6. Kematian (ekor)	27	29	19	13	34	20	23	18					183
7. Ternak siap distribusi (ekor)	0	0	0	0	0	0	0	0					-
a. Bibit	-	-	-	-	-	-	-	-					-
b. Non bibit	-	-	-	-	-	-	-	-					-
c. Afkir	-	-	-	-	-	-	-	-					-
8. Ternak sudah distribusi (ekor)	48	36	14	37	68	52	56	12					323
a. Penjualan Bibit	21	3	0	12	58	28	38	3					163
b. Penjualan non bibit	27	13	2	25	10	24	18	4					123
c. Hibah	-	20	12	0	0	0	0	5					37
9. Produksi Bibit (ekor) **	69	87	38	30	24	60	48	40					396
a. Jantan	37	48	22	17	6	30	18	19					197
b. Betina	32	39	16	13	18	30	30	21					199
10. Produksi Susu***	-	-	-	-	-	-	-	-					-
a. Jumlah induk laktasi (ekor)	-	-	-	-	-	-	-	-					-
b. Produksi susu (liter)	-	-	-	-	-	-	-	-					-
11. PNBP	-	-	-	-	-	-	-	-					-
a. Fungsional	65,360,000	14,213,000	1,815,000	47,880,000	165,250,000	99,705,000	110,659,000	10,620,000					515,502,000
b. Umum	-	-	-	-	-	-	-	-					-

Keterangan :

* = Jumlah total betina yang dalam kondisi bunting (2-5 bulan)

** = Memenuhi kriteria SNI

*** = Untuk BPTU-HPT Baturraden

LAMPIRAN

LAPORAN PERKEMBANGAN TERNAK ITIK DI UPT PERBIBITAN TAHUN 2025

UPT : BALAI PEMBIBITAN TERNAK UNGGUL DAN HIJAUAN PAKAN TERNAK PELAIHARI

URAIAN	JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AUG	SEPT	OKT	NOP	DES	JUM
1. Populasi Total	18,463	17,424	22,051	24,945	24,015	37,738	39,531	34,142					72,770
a. Layer	8,519	8,441	10,561	9,588	11,343	9,969	12,746	11,595					27,587
- Jantan	1,282	1,281	1,714	1,497	1,676	1,470	1,881	1,714					4,172
- Betina	7,237	7,160	8,847	8,091	9,667	8,499	10,865	9,881					23,416
b. Grower	4,108	4,410	2,491	4,212	3,173	6,238	3,958	8,832					12,474
- Jantan	1,714	1,800	656	1,189	444	1,832	1,193	4,668					4,499
- Betina	2,394	2,610	1,835	3,023	2,729	4,406	2,765	4,164					7,975
c. Starter	5,836	4,573	8,999	11,145	9,499	21,531	22,827	13,715					32,708
- Jantan	1,934	1,549	2,285	6,429	5,091	11,068	12,397	8,007					16,253
- Betina	3,902	3,024	6,714	4,716	4,408	10,463	10,430	5,708					16,455
- Unsex	-	-	-	-	-	-	-	-					-
2. Produksi													
- Telur (butir)	91,923	111,020	160,725	175,059	176,580	165,417	172,363	176,667					1,229,754
- DOD (ekor)	31,005	35,915	38,856	59,991	52,549	62,888	54,391	43,724					379,319
3. Kematian	3,030	2,883	2,510	1,917	3,073	6,941	14,816	8,541					43,711
a. Layer	76	86	69	67	191	192	114	164					959
b. Grower	177	123	15	108	51	171	127	544					1,316
c. Starter	2,777	2,674	2,426	1,742	2,831	6,578	14,575	7,833					41,436
4. Target ternak siap distribusi (hibah/jual)													
- DOD	60,665	72,691	80,733	81,243	82,926	84,096	92,219	92,219					646,793
- Pullet	-	-	-	-	-	-	-	-					-
- Induk	-	-	-	-	-	-	-	-					-
- Afkir	-	-	-	-	-	-	-	-					-

[illegible]

LAMPIRAN

LAPORAN HPT DAN PAKAN DI UPT PERBIBITAN TAHUN 2025

UPT : BALAI PEMBIBITAN TERNAK UNGGUL DAN HIJAUAN PAKAN TERNAK PELAIHARI

No	URAIAN	JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AUG	SEPT	OKT	NOP	DES	JUM
1	Produksi HPT	178,894	178,601	198,847	195,535	200,363	191,155	201,121	206,141					1,550,657
2	Produksi Bibit HPT	71,500	87,000	125,400	81,000	78,000	58,000	48,000	58,000					606,900
3	Produksi Benih HPT	-	-	-	-	-	-	-	-					-
4	Distribusi Bibit HPT	13,650	26,800	31,350	2,500	3,150	7,350	24,650	1,482					110,932
5	Distribusi Benih HPT	1	2	1	5.00	1.00	6.00	-	1.20					17.2
6	Realisasi Pakan Konsentrat Itik	13,500	71,000	71,500	40,500	81,500	61,000	111,500	101,500					552,000
7	Realisasi Pakan Konsentrat Ruminansia	18,000	18,000	18,000	18,000	36,000	36,000	18,000	18,000					180,000
8	Realisasi Lahan Kelola	5.219	6.006	6.054	5.133	4.142	4.850	4.284	4.900					40.59
	a. Pastura (7 Ha)	1.600	1.000	0.803	0.802	0.350	0.150	0.500	0.600					5.805
	b. Kebun HPT (Ha)	-	-	-										-
	- Rumpun Odor (4.6 Ha)	0.400	0.149	0.106	0.210	0.422	0.900	0.350	0.500					3.037
	- Rumpun Raja (12 Ha)	1.186	1.643	1.403	1.397	1.000	1.100	1.100	0.900					9.729
	- Gamal (31.30 Ha)	2.033	1.610	2.938	1.920	2.000	1.600	2.300	2.750					17.151
	- Indigofera (2 Ha)	-	0.600	-	0.250	0.250	-	0.034	-					1.134
	- Kaliandra (4 Ha)	-	0.700	-	-	-	0.900	-	-					1.600
	c. Kebun Sumber Benih HPT (1.5 Ha)	-	0.304	0.304	0.304	0.120	0.200	-	0.150					1.382
	d. Kebun Bibit HPT (1.0 Ha)	-	-	0.200	0.150	-	-	-	-					0.350
	e. Demplot (0.6 Ha)	-	-	0.300	0.100	-	-	-	-					0.400
9	PNBP (Rp)	3,585,000	9,710,000	4,010,000	1,000,000	2,150,000	1,460,000	4,000,000	100,000					26,015,000